

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian lapangan digunakan dengan cara memperoleh data yang berasal dari lokasi penelitian. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena proses penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*); disebut juga metode etnographi karena pada mulanya metode ini banyak dipakai pada penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif karena data yang dihasilkan dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.¹ Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari objek yang diteliti.² Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku serta mengarahkan peneliti untuk mengeksplorasi atau membidik situasi sosial yang ingin diteliti secara keseluruhan, luas dan mendalam.³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat atau lokasi yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Peneliti menggunakan lokasi di Desa Tambahmulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah warga Desa Tambahmulyo yang menerima Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Yogyakarta: Alfabeta, 2018),17.

² Sandu Siyoto and M.Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),28.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,277.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data responden atau objek yang diteliti. Objek yang diteliti merupakan siapa saja yang menjadi sumber informasi utama dalam penelitian. Data primer diperoleh peneliti melalui narasumber sebagai objek peneliti dan balai desa.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber diluar peneliti sendiri. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan pustaka, laporan, buku, jurnal dan berbagai dokumen lain.⁴ Data sekunder diperoleh peneliti melalui website Kementerian Sosial, laporan Badan Pusat Statistik, dan Dinas Sosial.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut sugiyono adalah langkah utama dalam penelitian karena tujuan penelitian adalah memperoleh data. Penelitian kualitatif menggunakan natural setting, sumber data primer, menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan dan memperoleh data.⁵ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu langkah pengamatan terstruktur dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokasi aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta.⁶ Observasi merupakan proses pengamatan subjek penelitian beserta lingkungannya dan melakukan perekaman serta mengambil gambar atas perilaku yang menjadi objek pengamatan tanpa

⁴ Siyoto and Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, 68.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 296.

⁶ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

mengubah kondisi alamiah subjek dengan lingkungan sosialnya.⁷

2. Wawancara

Wawancara adalah bertemunya dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga mendapatkan informasi. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan ilmu pendahuluan untuk mendapatkan permasalahan yang harus diteliti, serta apabila peneliti ingin mengetahui suatu hal dari responden yang lebih luas. Teknik ini berdasarkan diri pada laporan diri sendiri atau keyakinan pribadi.⁸ Dalam hal ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak yang relevan dengan penelitian ini. Terutama pada keluarga penerima Program Keluarga Harapan dan Bantuan Sembako di Desa Tambahmulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan dokumen dan data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga bisa mendukung dan menambah kepercayaan serta membuktikan suatu kejadian.⁹ Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Peneliti menggunakan dokumentasi berupa gambar atau foto dalam melakukan penelitian.¹⁰

F. Teknik Pengambilan Informan

Teknik pengambilan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan informan dengan tujuan tertentu yang disesuaikan dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap memiliki informasi yang

⁷ Umar Sidiq and moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (ponorogo: CV Nata Karya, 2019),66.,

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,304.

⁹ Sidiq and Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*,73.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,314.

dibutuhkan bagi peneliti.¹¹ Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mendapatkan PKH dan Bantuan Sembako. Adapun kriteria yang dipilih dalam penelitian ini adalah:

1. Masyarakat yang mendapat 2 program sekaligus dalam 1 keluarga, yaitu PKH dan Bantuan Sembako.
2. Masyarakat penerima 2 program tersebut yang tidak memiliki lahan pertanian seperti sawah.
3. Masyarakat penerima 2 program tersebut yang memiliki anak sekolah minimal tingkat SD dan balita dalam satu keluarga.

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, peneliti memilih sembilan (9) masyarakat yang menerima 2 program tersebut sebagai bagian dari kegiatan penelitian yang seluruhnya merupakan masyarakat Desa Tambahmulyo.

G. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kriteria kredibilitas. Kriteria ini sebagai pemenuhan data dan informasi yang dikumpulkan harus memuat nilai kebenaran, yang memiliki arti bahwa hasil penelitian ini dapat dipercaya oleh pembaca dan diterima oleh responden pemberi informasi yang dikumpulkan selama pencarian informasi. Peneliti dalam menyajikan data pada penelitian ini bersumber dari hasil wawancara asli kepada narasumber tanpa mengubah data hasil wawancara.¹²

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga dapat dipahami dengan mudah serta hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari serta

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 289.

¹² Hardani and Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 200.

membuat kesimpulan yang bisa disampaikan kepada orang lain.¹³

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti menggunakan metode analisis deskripsi yaitu dengan menjabarkan dan menggambarkan secara jelas mengenai objek penelitian sesuai dengan data faktual yang telah didapat di lapangan. Setelah itu data di saring dengan memilih hal-hal pokok yang terfokus pada hasil yang sesuai tujuan penelitian. Kemudian data disajikan sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan analisis dan menarik kesimpulan.



¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 319.